

PENYULUHAN KESEHATAN MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN DI DESA BINA BARU KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH KABUPATEN KAMPAR

Zulhendri^{*1}, Mohd. Winario², Kasman Ediputra³, Adityawarman Hidayat⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai-Indonesia

*Email Koresponden: zulhendripenya@gmail.com

ABSTRACT

This service is aimed at the community of Bina Baru village, Kampar Kiri Tengah sub-district, Kampar regency, in order to increase awareness of health, the environment and the law. The purpose of this service is so that the community can know the benefits of keeping the community environment clean and be able to improve and maintain the cleanliness of the community environment, especially the family, as well as providing legal education. This service is carried out through counseling, socialization and discussion methods. In general, the program can be implemented well, on the other hand, the response and participation from the community is very good towards the programs that have been implemented in the field. Several things can be concluded from the results of the implementation of this activity, including: 1) almost all the fathers and mothers of the new bina villages are willing to take part in public health and environmental education. and they want to follow a clean lifestyle according to the presentation of the counseling material. 2) The positive enthusiasm and curiosity of the mothers was shown by the various questions asked during the delivery of the material and during the counseling, and 3) Based on the results of the friendly communication between the Community Service team and the PKK mothers and village officials, they hoped that similar activities would be carried out routinely. with the addition of materials such as checking cholesterol and uric acid levels.

Keywords: Health, Society, Environment, Education

ABSTRAK

Pengabdian ini ditujukan untuk masyarakat desa bina baru kecamatan kampar kiri tengah kabupaten kampar, dalam rangka meningkatkan kesadaran kesehatan, lingkungan dan hukum. Tujuan pengabdian ini adalah agar masyarakat dapat mengetahui manfaat dalam menjaga kebersihan lingkungan masyarakat dan mampu meningkatkan dan menjaga kebersihan lingkungan masyarakat terutama keluarga serta penyuluhan tentang hukum. Pengabdian ini dilaksanakan melalui metode Penyuluhan, sosialisasi dan diskusi. Secara garis besar, program dapat terlaksana dengan baik, dari sisi-sisi yang lain sambutan dan partisipasi dari masyarakat sangat baik terhadap program-program yang telah terlaksana di lapangan. Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil pelaksanaan kegiatan ini, antara lain: 1) hampir semua Bapak-bapak dan ibu-ibu desa bina baru mau mengikuti penyuluhan kesehatan Masyarakat dan lingkungan. dan mereka mau mengikuti pola hidup bersih sesuai dengan pemaparan materi penyuluhan tersebut. 2) Antusiasme yang positif dan rasa ingin tahu ibu-ibu ditunjukkan dengan berbagai pertanyaan yang diajukan saat penyampaian materi serta saat berlangsungnya penyuluhan, dan 3) Berdasarkan hasil ramah tamah tim pengabdian Masyarakat dengan ibu-ibu PKK dan perangkat desa mereka mengharapkan kegiatan serupa rutin dilakukan dengan penambahan materi seperti pemeriksaan kadar kolesterol dan asam urat.

Kata Kunci: Kesehatan, Masyarakat, Lingkungan, Penyuluhan

PENDAHULUAN

Desa Bina Baru merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. Desa Bina Baru letaknya lumayan jauh dari Kantor Camat Kampar Kiri Tengah dan Juga Jauh dari Ibu kota Kabupaten Kampar. Jarak Desa Bina Baru ke Kecamatan Kampar Kiri Tengah adalah 15 KM sekitar 20 menit perjalanan, dan jarak dari Ibu Kota Kabupaten Kampar adalah 60 KM sekitar 2 jam

perjalanan, serta jarak Desa Bina Baru dengan IbuKota Provinsi Riau adalah 50 KM sekitar 1,5 jam perjalanan.



Gambar 1.
Peta Wilayah Desa Bina Baru

Desa Bina Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar mempunyai batas-batas wilayah, yaitu sebagai berikut: Tabel 1.1 Batas Wilayah Batas Desa/Kelurahan Kecamatan Sebelah Utara Desa Karya Bhakti Kampar Kiri Tengah Sebelah Selatan Desa Lubuk Sakai Kampar Kiri Tengah Sebelah Barat Desa Koto Damai Kampar Kiri Tengah Sebelah Timur Desa Utama Karya Kampar Kiri Tengah Luas wilayah Desa Bina Baru adalah 16.770 Hektar dimana 40% berupa dataran yang bertopografi berbukit-bukit, dan 60% dataran dimanfaatkan sebagai 2 lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk perkebunan kelapa sawit, karet dan kelapa biasa Iklim Desa Bina Baru, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim Kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanaman pada lahan pertanian yang ada di Desa Bina Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah.

Desa Bina Baru memiliki beberapa potensi sumber daya alam dan potensi sumber daya manusia untuk mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui kesehatan, ekonomi, dan lingkungan. Beberapa potensi tersebut adalah:

1. Bidang Perkebunan

Berdasarkan hasil pengamatan mahasiswa KKN yang dilakukan di desa Bina Baru, Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar memiliki potensi sumber daya alam di bidang pertanian dan perkebunan. Potensi di bidang ini memiliki peran yang sangat penting terhadap keberlangsungan hidup masyarakat desa Bina Baru. Hal ini dikarenakan rata-rata sumber penghasilan penduduk berasal dari perkebunan kelapa sawit. Salah satu potensi di bidang perkebunan yang dimiliki desa Bina Baru yaitu tanaman kelapa sawit dan karet. Selain itu, masyarakat desa Bina Baru juga menanam singkong dan berbagai jenis sayuran di sekitar tempat tinggalnya.

2. Bidang Peternakan

Selain dibidang pertanian, desa Bina Baru juga memiliki potensi di bidang peternakan. Dibidang peternakan ini, desa Bina Baru berternak sapi dan kambing.

3. Bidang Sosial

Berdasarkan hasil pengamatan mahasiswa KKN yang dilakukan di desa Bina Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar memiliki potensi di bidang sosial. Masyarakat desa Bina Baru memiliki jiwa sosial yang tinggi, dibuktikan dengan ikut berpartisipasi jika ada melakukan gotong-royong di desa.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan masyarakat dan perangkat desa bina baru, perlu diadakannya penyuluhan mengenai kesehatan masyarakat maupun mengenai kesehatan lingkungan. Karena masih banyak masyarakat yang belum memahami bagaimana hidup yang bersih itu. Azwar (2010) menyebutkan pentingnya untuk memperhatikan pola hidup sehat, untuk kelangsungan hidup.

Oleh karena itu kami berkeinginan melakukan pengabdian masyarakat di desa bina baru tentang penyuluhan kesehatan masyarakat dan lingkungan. Pengabdian ini dilakukan pada bulan Mei 2024. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan motivasi masyarakat agar lebih peduli terhadap kesehatan.

METODE

Kegiatan pengabdian Masyarakat dalam Meningkatkan Kesadaran Kesehatan dan Lingkungan, kegiatan ini dilakukan pada hari senin 13 Mei 2024 bertempat di gedung serba guna Desa Bina Baru Kecamatan Kampar kiri Tengah Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Informasi mengenai kondisi lokasi suatu peristiwa atau aktivitas dapat diperoleh dari berbagai sumber yang terkait dengan lokasi tersebut, baik dari tempat maupun lingkungannya. Sumber-sumber ini bisa mencakup data geografis, laporan cuaca, peta wilayah, deskripsi lingkungan sekitar, serta informasi demografis dan sosial-ekonomi dari daerah tersebut. Menggunakan berbagai sumber ini memungkinkan kita mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi lokasi, yang bisa sangat membantu dalam memahami konteks dan implikasi dari peristiwa atau aktivitas yang sedang berlangsung (Winario et al., 2024).

Metode yang digunakan adalah Workshop penyuluhan, sosialisasi dan pemaparan materi mengenai Kesadaran Kesehatan dan Lingkungan. Kurniawan et al. (2017) mengatakan metode ceramah dan diskusi efektif untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan ibu dan anak. Berikut ini adalah tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

Tabel 1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan ke-									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Tim peneliti Melakukan survei ke lapangan			√	√						
2	Kerjasama dengan Tempat Pengabdian					√					
3	Pelaksanaan Pengabdian					√	√				

Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pwngabdian kepada Masyarakat dalam Meningkatkan Kesadaran Kesehatan, Lingkungan dan Hukum di Desa Bina Baru Kecamatan Kampar kiri Tengah Kabupaten Kampar Provinsi adalah sebagai berikut:

1. Persiapan, pada tahap persiapan ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan masyarakat desa bina baru. Kemudian setelah mendapatkan hasil wawancara dari pihak Desa Bina Baru dan Masyarakat barulah disusun tema peatihan dan pendampingan mengenai Peningkatkan Kesadaran Kesehatan, Lingkungan dan Hukum.
2. Penyuluhan, sosialisai dan pemaparan kesadaran kesehatan, lingkungan dan hukum dilakukan dalam beberapa tahapan yang dibagi dalam beberapa kali pertemuan dari bulai Mei sampai Bulan Juni 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara memberikan Penyuluhan, soisalisai dan pemaparan Kesadaran Kesehatan, Lingkungan dan Hukum kepada masyarakat desa bina baru. Disamping itu pengabdian ini juga bertujuan untuk :

1. Melatih kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori dan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh kedalam kehidupan bermasyarakat.
2. Meningkatkan wawasan, kepekaan, empati, sikap dan perilaku sosial mahasiswa melalui pengalaman bekerja bersama masyarakat.
3. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan permasalahan yang berkembang di masyarakat secara iterdisipliner dan lintas sektoral
4. Menumbuhkan jiwa pengabdian kepada masyarakat dan bertanggung jawab terhadap proses pembangunan bangsa.
5. Membangun, memelihara, dan mengembangkan jejaring antara Unversitas dengan pemerintah daerah, pemerintah desa, dunia usaha, dan masyarakat.

Pembahasan

Salah satu cara untuk meningkatkan kesehatan masyarakat adalah dengan mengadakan berbagai kegiatan yang berfokus pada kesehatan anak-anak. Kesehatan anak sangat penting untuk perkembangan fisik dan mental mereka. Kegiatan ini dapat mencakup pemeriksaan kesehatan rutin, penyuluhan tentang gizi seimbang, imunisasi, serta program kebersihan dan sanitasi. Selain itu, perlu adanya kerja sama dengan sekolah dan posyandu untuk memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga kesehatan anak sejak dini. Melalui upaya ini, diharapkan anak-anak dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal, serta terhindar dari berbagai penyakit yang dapat menghambat potensi mereka (Irfan et al., 2024).

Pelaksanaan Program pengabdian masyarakat di desa bina baru berjalan dengan lancar dan mendapatkan antusi dari masyarakat yang mengikuti kegiatan ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan

Program kerja yang dilaksanakan di bidang pendidikan adalah sebagai berikut:

a. Mengajar di SDN 013 Bina Baru

Kegiatan mengajar dilaksanakan dari kelas 1-6 dalam kurun waktu seminggu. Pembelajaran dikelas tersebut menggunakan kurikulum merdeka yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Adapun hambatan yang dialami saat proses pembelajaran yaitu tingkah laku siswa yang hiper aktif dikarenakan ada siswa yang nakal dan susah diatur.

b. Mengajar di SDN 009 Bina Baru

Sama halnya dengan mengajar di SDN 013 Bina Baru kegiatan mengajar dilaksanakan kurun waktu seminggu. Pembelajaran dikelas tersebut menggunakan kurikulum merdeka yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Adapun hambatan yang dialami saat proses pembelajaran yaitu tingkah laku siswa yang hiper aktif dikarenakan ada siswa yang nakal dan susah diatur.

c. Sosialisasi Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SDN 013 Bina Baru

Kegiatan sosialisasi dilakukan dikelas 1 sampai 5 SDN 013 Bina Baru pada pukul 08.00-10.00 WIB. Judul materi yang kami sampaikan adalah cara mencuci tangan yang benar. (Batta et.al. 2021) pentingnya penyuluhan kesehatan untuk anak usia dini. Setelah menyampaikan materi, dilanjutkan dengan kegiatan sesi tanya jawab tentang materi yang telah disajikan. Selama pelaksanaan sosialisasi tidak ditemui kendala dan permasalahan berarti yang menjadi penghambat pelaksanaan kegiatan



Gambar 2.
Mengajar di kelas 5 SDN 009 Bina Baru

d. Penyuluhan di SMPN 01 Kampar Kiri Tengah

Kegiatan penyuluhan dilakukan dikelas VII dan VIII SMPN 01 Kamar Kiri Tengah pada pukul 08.00 sampai 10.00 WIB. Judul materi yang kami sampaikan adalah penyuluhan tentang Hak Asasi Manusia (HAM) materi tentang Pergaulann Bebas. Dalam pelaksanaan penyuluhan ini, kami juga menampilkan PPT untuk penyampaian materi. Setelah menyampaikan materi, dilanjutkan dengan kegiatan sesi tanya jawab tentang materi yang telah disajikan. Selama pelaksanaan sosialisasi tidak ditemui kendala dan permasalahan berarti yang menjadi penghambat pelaksanaan kegiatan.

e. Penyuluhan di SMAN 01 Kamar Kiri Tengah

Kegiatan penyuluhan dilakukan dikelas X dan XI SMAN 01 Kamar Kiri Tengah pada pukul 08.30-10.00 WIB. Judul materi yang kami sampaikan adalah Kesehatan Reproduksi Remaja. Kesehatan reproduksi didefinisikan sebagai suatu kesejahteraan fisik, mental dan sosial secara utuh tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi, fungsi dan prosesnya (Darwin, 1996).

Menurut Nasution (2017) pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dan cara-cara melindungi dirinya terhadap resiko kesehatan masih sangat rendah dan menjadi perhatian kita semua. Pengetahuan dan pemahaman mereka seputar kesehatan reproduksi masih rendah dan hal ini membuat remaja masih sangat rentan dan beresiko terhadap kesehatan. Orang tua merupakan sumber informasi terbaik yang dapat mempengaruhi pengetahuan remaja (Ernawati, 2018).



Gambar 3.

Penyuluhan HAM dan Pergaulan Bebas di SMPN 01 Kamar Kiri Tengah

Masalah kesehatan reproduksi sangat sensitif, baik secara moral maupun normative, akan berpengaruh terhadap seseorang (Abidin, 2017). Dalam pelaksanaan sosialisasi ini, menggunakan presentasi PowerPoint (PPT) untuk menyampaikan materi secara visual dan terstruktur. Presentasi ini mencakup berbagai topik yang relevan, seperti pentingnya kesehatan anak, cara menjaga kebersihan lingkungan, dan tips praktis untuk meningkatkan kesehatan

keluarga. Setiap slide dirancang dengan jelas dan menarik untuk memudahkan pemahaman peserta.

Setelah penyampaian materi melalui PPT, kami melanjutkan dengan sesi tanya jawab. Peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disajikan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mencakup berbagai topik, mulai dari detail tentang gizi anak, cara mencegah penyakit menular, hingga tips menjaga sanitasi rumah tangga. Sesi tanya jawab ini sangat interaktif dan membantu memperdalam pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan. Selama pelaksanaan sosialisasi, tidak menemui kendala yang berarti.



Gambar 4.

Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja di SMAN 01 Kampar Kiri Tengah

Secara garis besar, program dapat terlaksana dengan baik, dari sisi-sisi yang lain sambutan dan partisipasi dari masyarakat sangat baik terhadap program-program yang telah terlaksana di lapangan.

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat di Desa Bina Baru Kecamatan Kampar kiri Tengah Kabupaten Kampar Provinsi ini dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil pelaksanaan kegiatan ini, antara lain: 1) hampir semua Bapak-bapak dan ibu-ibu desa bina baru mau mengikuti penyuluhan kesehatan Masyarakat dan lingkungan. dan mereka mau mengikuti pola hidup bersih sesuai dengan pemaparan materi penyuluhan tersebut. 2) Antusiasme yang positif dan rasa ingin tahu ibu-ibu ditunjukkan dengan berbagai pertanyaan yang diajukan saat penyampaian materi serta saat berlangsungnya penyuluhan, dan 3) Berdasarkan hasil ramah tamah tim pengabdian Masyarakat dengan ibu-ibu PKK dan perangkat desa mereka mengharapkan kegiatan serupa rutin dilakukan dengan penambahan materi seperti pemeriksaan kadar kolesterol dan asam urat.

REFERENSI

- Abidin, A. A. (2017). Perilaku penyimpangan seksual dan upaya pencegahannya di kabupaten jombang. *Prosiding*, 1(7), 545–563.
- Azwar, A. (2010). Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan, Mutiara Sumber Widya. Jakarta, Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.
- Darwin, M. (1996). Kesehatan reproduksi: ruang lingkup dan kompleksitas masalah. *Populasi*, 7(2).
- Ernawati, H. (2018). Pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di daerah pedesaan. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 2(1), 58–64.
- Irfan, A., Febria, D., Arfian, B., Mawaddah, A., & Afrilia, C. (2024). Prevent Worm Worms In Children With Clean Water Education At Bangkinang Sustainable Peace Housing. *Journal of Community Sustainability*, 1(2), 9–13.
- Kurniawan, A., Gamelia, E., & Sistiarani, C. (2017). Efektivitas pelatihan metode ceramah dan diskusi kader kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan ibu dan anak di Puskesmas I Baturraden. *Kesmas Indonesia*, 9(1), 23–33.
- Nasution, A. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kreativitas Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa S1 Manajemen Ekstensi 2014-2015 Universitas Sumatera Utara*.
- Winario, M., Assyifa, Z., Sudirman, W. F. R., Zakir, M., Khairi, R., Lismawati, L., & Despira, D. (2024). Education on Sharia Financial Contracts for PDAM Tirta Kampar Employees: Edukasi Akad-Akad Keuangan Syariah pada Karyawan PDAM Tirta Kampar. *Journal of Digital Community Services*, 1(1), 1–6.